

**KALIMAT – KALIMAT MINOR DALAM
FILM *MR. & MRS. SMITH* KARYA DOUG LIMAN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Mencapai Gelar Sarjana

Oleh

Gabriella Nafiri Omas

100912100

Jurusan Sastra Inggris



UNIVERSITAS SAM RATULANGI

FAKULTAS ILMU BUDAYA

MANADO

2015

Kalimat – Kalimat Minor dalam Film *Mr. & Mrs. Smith*

Karya Doug Liman

ABSTRACT

Language is always related with human. Therefore, to learn more about language is very important to us. Linguistics is the study of language. The study of patterns to make sentences is syntax.

*This study is entitled “Kalimat – kalimat Minor dalam Film *Mr. & Mrs. Smith* Karya Doug Liman”. The writer used the theory of Charless Hockett (1958) to identify and analyze the data that have been found in the film. According to Hockett, minor sentence is not complete sentence. There are four types of minor sentence, subjectless minor sentence, vocative minor sentence, aphoristic minor sentence and fragmen minor sentence which are sub categorized into three parts, they are completive fragmen minor sentence, special completive fragmen minor sentence and exclamatory minor sentence.*

The result of this research shows that there are only three types of minor sentence in the film, such as subjectless minor sentence, vocative minor sentence and fragmen minor sentence. This study is expected to provide more information about minor sentence to the readers.

Keywords : **Minor Sentences, film *Mr. & Mrs. Smith***

I Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Bahasa tidak pernah lepas dari kehidupan manusia karena segala bentuk aktifitas selalu berhubungan dengan bahasa. Fungsi bahasa sebagai alat komunikasi membuat manusia lebih menyadari bahwa tanpa bahasa, setiap hubungan, dan aktifitas akan hancur. Bahasa merupakan sebuah sistem yang digunakan untuk berkomunikasi kepada publik (Gimson 1970:3).

Sintaksis merupakan bagian tata bahasa yang mempelajari gabungan kata yang membentuk kalimat (Stryker, 1969:21). Bagian-bagian yang dipelajari dalam sintaksis adalah frase, klausa, dan kalimat. Frase adalah satuan

linguistik yang secara potensial merupakan gabungan dua kata atau lebih, yang tidak mempunyai ciri – ciri klausa. Klausa adalah kelompok kata yang mengandung satu subyek dan predikat. Kalimat adalah satuan bahasa yang dapat berdiri sendiri, terdiri dari klausa, dan mempunyai pola intonasi akhir (Cook 1969:39-93). Kalimat juga merupakan gabungan kata yang dapat diungkapkan secara lisan ataupun tulisan. Terkadang kalimat dan klausa hampir sama. Sebuah kalimat juga disebut klausa karena terdiri dari subjek dan kata kerja, contohnya *Juan and Arturo play football every afternoon* (eslbee.com/sentence.htm).

Bloomfield 1933: 165-171 menyebutkan ada dua jenis kalimat, yaitu kalimat favorit, dan kalimat minor.

1. Kalimat favorit sering disebut kalimat penuh, terdiri dari dua bentuk:
 - a. Frase aktor dan aksi. Struktur dalam frase ini merupakan konstruksi perilaku-perbuatan.
Contoh: *Jane runs away.*
'Jane berlari.'
 - b. Kalimat perintah, kata kerja infinitif dalam kalimat perintah dapat menggunakan pengubah (*modifier*) atau bisa juga tidak. Infinitif itu disertai kata *you* sebagai pelaku. Bentuk kedua ini selalu diucapkan dengan tinggi nada kalimat seruan.

Contoh: *Come here!* 'Kemari!'

You, come here! 'Kamu, kemarilah!'

2. Kalimat minor adalah kalimat yang berisi unsur pokok dan digunakan secara terbatas. Pada umumnya, kalimat minor tampak sebagai kompletif atau seruan (*exclamation*).

- a. Kalimat minor kompletif terdiri dari bentuk yang hanya melengkapi ujaran sebelumnya, isyarat, atau adanya suatu benda saja.

Contoh: *Like this.* ‘Seperti ini.’

- b. Kalimat minor seruan terdiri atas interjeksi–interjeksi dan sering menunjukkan parataksis.

Contoh: *Please!* ‘Tolong!’

Kalimat minor merupakan kalimat yang tidak lengkap tapi pendengar dapat mengerti. Hockett (1958: 199-200), membagi kalimat minor ke dalam empat tipe, yaitu kalimat minor tanpa subyek (*Subjectless minor sentence*), contoh *Help!*“Tolong!” dan *Go!*“Pergi!” ; kalimat minor vokatif (*Vocative minor sentence*), contoh *Evelyn.* “Evelyn.” dan *Capten!* “Kapten!” ; kalimat minor aforistik (*Aphoristic minor sentence*), contoh *First come, first served.*“Pertama datang, pertama dilayani.” ; kalimat fragmen (*Fragmen minor sentence*) yang terdiri dari tiga bagian, yaitu kalimat minor fragmen kompletif (*completive fragmen minor sentence*) contoh, *What’s going on? Nothing.*“Apa yang terjadi? **Tidak ada.** ; kalimat minor fragmen kompletif khusus (*special completive fragments minor sentence*) contoh, *Nervous? Ya.* “Gugup? **Ya.** ; kalimat minor fragmen seruan (*exclamatory fragments minor sentence*) contoh, *Great!*“Bagus!” dan *Fuck you!*“Brengsek!”.

Kalimat minor sangat mudah ditemukan di kehidupan sehari – hari dalam hal berkomunikasi langsung maupun tidak langsung, karena bentuknya yang praktis sehingga mudah dimengerti dan diterima dengan baik oleh pendengar atau penerima pesan. Kalimat minor juga dapat ditemukan dalam suatu karya sastra, seperti novel, drama, dan film. Dengan adanya penelitian ini, penulis dapat menunjukkan bagaimana bentuk kalimat minor tersebut karena banyak manusia yang belum menyadari bahwa kalimat minor sangatlah dekat dengan kehidupan mereka.

Penelitian ini difokuskan pada film. Film merupakan sebuah karya berupa rangkaian gambar hidup yang diputar sehingga menghasilkan sebuah ilusi gambar bergerak yang disajikan sebagai bentuk hiburan (<http://namafilm.blogspot.com/2014/07/pengertian-definisi-film.html?m=1>).

Penulis memilih film *Mr. & Mrs. Smith* karena cerita dalam film ini sangat menarik. Film ini bercerita tentang cinta dan kejujuran. Penulis menemukan kalimat – kalimat minor dalam film dari cara mereka saling berkomunikasi sebagai pembunuh bayaran. Mereka adalah *Mr. & Mrs. Smith* yang telah menikah selama lima (enam) tahun.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas, pertanyaan yang harus dijawab ialah: Tipe - tipe kalimat minor apa saja yang terdapat dalam film *Mr. & Mrs. Smith* karya Doug Liman?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan menganalisis tipe – tipe kalimat minor dalam film *Mr. & Mrs. Smith* ?

1.4 Manfaat Penelitian

- Secara teoritis, penelitian ini memberikan kontribusi bagi perkembangan linguistik khususnya di bidang sintaksis.
- Secara praktis, penelitian ini dapat menambah pengetahuan mahasiswa dan pembaca untuk mengenal sintaksis khususnya kalimat minor.

1.5 Tinjauan Pustaka

Beberapa penelitian tentang kalimat minor yang penulis temukan yaitu:

“Penggunaan Kalimat Minor dalam Drama *Sweet Bird of Youth* Karya Tennessee William” ditulis oleh Nontje Masengi (1987), Skripsi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi. Dalam penelitian ini, dia menganalisis tentang tipe – tipe kalimat minor menggunakan teori Charles Hockett.

“Kalimat Minor dalam Film *Pearl Harbor* Karya Sutradara Michael Bay” ditulis oleh Frenly Lomboan (2006), Skripsi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi. Dalam penelitian ini, dia menyimpulkan bahwa selain dari konteks sebuah cerita, intonasi berbicara dan penggunaan tanda baca sangat menentukan adanya kalimat minor. Penulis menggunakan teori dari Hockett.

“Kalimat – kalimat Minor dalam Film *Titanic*” ditulis oleh Arniyanti Henoch (2010), Skripsi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi. Dalam penelitian ini, dia mengklasifikasi dan menganalisis tentang tipe – tipe kalimat minor menggunakan teori Hockett, serta menyimpulkan bahwa kalimat minor cenderung pada bentuknya yang praktis tanpa mengurangi makna yang disampaikan.

Dengan adanya tinjauan pustaka di atas, terlihat persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian mereka. Persamaannya adalah penelitian penulis dan penelitian mereka membahas tentang kalimat minor dengan menggunakan teori Hockett (1958), dan perbedaannya adalah penulis memilih film *Mr, & Mrs, Smith* sebagai sumber data. Penulis menyimpulkan bahwa penelitian tentang kalimat - kalimat minor dalam film *Mr. & Mrs. Smith* belum pernah dilakukan di Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sam Ratulangi.

1.6 Kerangka Teori

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori dari Charles Hockett (1958:199-201). Menurut Hockett, kalimat minor merupakan kalimat yang

bukan merupakan kalimat penuh tetapi suatu jenis kalimat yang dapat berbentuk kata benda, kata kerja, kata sifat, dan kata keterangan atau dalam bentuk lebih dari satu kata yang disebut frase. Dia menggolongkan tipe kalimat minor ke dalam empat bagian, yaitu:

1. Kalimat minor tanpa subyek (*Subjectless minor sentence*) merupakan tipe kalimat minor yang tidak memiliki subyek. Bentuk kalimat ini berupa perintah, dan pernyataan.

Contoh: ***Goodbye!*** ‘Selamat tinggal!’

2. Kalimat minor vokativ (*Vocative minor sentence*) terdiri dari kata benda atau mengacu pada kebendaan, kata ganti orang ditandai dengan tanda seru (!).

Contoh: ***Nurse!*** ‘Perawat!’

3. Kalimat minor aforistik (*Aphoristic minor sentence*) mengungkapkan perbedaan dua kualitas keadaan. Kualitas kedua berfungsi melengkapi kualitas pertama.

Contoh: ***Easy come, easy go.***

‘Mudah datang, mudah pergi.’

4. Kalimat minor fragmen (*Fragment minor sentence*) dikelompokkan dalam tiga bentuk kalimat minor.

- a. Kalimat minor fragmen kompletif (*Completive fragment minor sentence*) merupakan kalimat respon dari pembicara terhadap pertanyaan maupun pernyataan. Pada umumnya tipe kalimat ini terdiri dari kelompok kata tanya, kata sifat, dan kata keterangan

Contoh: ***How cold?***

‘Seberapa dingin?’

Freezing.

‘Beku.’

- b. Kalimat minor fragmen kompletif khusus (*Special completive fragment minor sentence*) menggunakan “**yes**” dan “**no**”

sebagai jawaban terhadap sebuah pertanyaan atau pernyataan tertentu.

Contoh: *Ever been to New York?*
'Pernah pergi ke New York?'
No.
'Belum.'

- c. Kalimat fragmen seruan (*Exclamatory minor sentence*) adalah kalimat pernyataan yang mengungkapkan perasaan keras atau luapan emosi.

Contoh: *Shut up!* 'Diam!'

1.7 Metode Penelitian

Penulis menggunakan metode deskriptif yang teknis pelaksanaannya dilakukan dalam beberapa tahap:

1. Persiapan.

Pada tahap ini penulis membaca buku linguistik yang berhubungan dengan kalimat minor dan mencari tambahan informasi tentang kalimat minor dari internet serta menonton film *Mr. & Mrs. Smith* untuk memahami alur cerita film tersebut.

2. Pengumpulan data.

Pada tahap ini penulis menonton film *Mr. & Mrs. Smith* untuk mengumpulkan kalimat – kalimat minor dengan menulis setiap subtitle (teks bahasa Inggris yang ada) dan memastikan ketepatan teks dengan ujaran, kemudian mengidentifikasi serta mengklasifikasi data, dan data yang diperoleh diberi penomoran (lihat lampiran) dengan kode (D...)

3. Analisis data.

Data yang telah terkumpul dianalisis kalimat minornya menurut teori Carles Hockett.

II Pembahasan

Kalimat – kalimat minor dalam film *Mr. & Mrs Smith* dianalisis menurut teori Hockett (1958). Dia membagi kalimat minor menjadi 4 tipe, yaitu:

2.1 Kalimat Minor Berpredikat Tanpa Subyek

Dari hasil identifikasi, penulis menemukan ada 33 kalimat minor tanpa subyek dalam film. Kalimat minor tipe ini terdiri dari 2 jenis kalimat, yaitu kalimat perintah dan kalimat pernyataan. Penulis memaparkan 5 kalimat minor dalam setiap jenis kalimat.

2.1.1 Kalimat Perintah

1. *Abort.* (D. 62)
'Gagalkan.'
2. *Stop stop!* (D. 16)
'Berhenti berhenti!'
3. *Piss off!* (D. 30)
'Pergi sana!'
4. *Open up!* (D. 83)
'Buka!'
5. *Stay there.* (D. 146)
'Diam disitu.'

2.1.2 Kalimat Pernyataan

1. *Perfect.* (D. 64)
'Sempurna.'
2. *Thank you.* (D. 10)
'Terima kasih.'
3. *Sorry, Lucky.* (D. 32)
'Maaf, Lucky.'
4. *Goodbye, John.* (D. 103)
'Selamat tinggal, John.'

5. *Good luck, baby.* (D. 144)

‘Semoga beruntung, sayang.’

2.2 Kalimat Vokatif

Dari hasil identifikasi, penulis menemukan ada 37 kalimat minor vokatif dalam film. Kalimat minor tipe ini terdiri dari 3 jenis kalimat, yaitu kalimat seruan, kalimat pernyataan, dan kalimat pertanyaan. Penulis memaparkan 5 kalimat minor dalam setiap jenis kalimat.

2.2.1 Kalimat Seruan

1. *Daddy!* (D. 47)
‘Ayah!’
2. *Jane!* (D. 79)
‘Jane!’
3. *The gas!* (D. 105)
‘Gas!’
4. *Honey!* (D. 135)
‘Sayang!’
5. *Nick!* (D. 152)
‘Nick!’

2.2.2 Kalimat Pernyataan

1. *Civilian.* (D. 58)
‘Warga sipil.’
2. *Belt.* (D. 157)
‘Ikat pinggang.’
3. *What a lovely dress.* (D. 43)
‘Gaun yang bagus.’
4. *John Smith.* (D. 52)
‘John Smith.’
5. *Chip’s Chinese.* (D. 68)
‘Cip buatan Cina.’

2.2.3 Kalimat Pertanyaan

1. *Taxi?* (D. 40)
'Taksi?'
2. *Girls?* (D. 46)
'Anak – anak?'
3. *Any last words?* (D. 102)
'Ada kata – kata terakhir?'
4. *You know that place?* (D. 69)
'Kamu tahu tempatnya?'
5. *Oh, you Lucky?* (D. 34)
'Oh, kamu Lucky?'

2.3 Kalimat Aforistik

Dalam penelitian ini, penulis tidak menemukan kalimat – kalimat yang tergolong dalam kalimat minor aforistik.

2.4 Kalimat Fragmen

Kalimat minor fragmen ini dibagi dalam tiga jenis kalimat, yaitu:

2.4.1 Kalimat Minor Fragmen Kompletif

Dari hasil identifikasi, penulis menemukan ada 37 kalimat minor fragmen kompletif dalam film. Kalimat minor tipe ini terdiri dari 2 jenis kalimat, yaitu kalimat pertanyaan dan kalimat pernyataan. Penulis memaparkan 5 kalimat minor dalam setiap jenis kalimat.

2.4.1.1 Kalimat Pertanyaan

1. *Eddie? I ask her to marry me.*
'Eddie? Saya melamarnya.
What? (D. 17)
'Apa?'
2. *I think I found him.*

- ‘Saya rasa, saya menemukannya.
Where? (D. 92)
 ‘Dimana?’
3. *Jane?*
 ‘Jane?’
What? (D. 91)
 ‘Apa?’
4. *We got company.*
 ‘Kita kedatangan tamu.’
What? (D. 134)
 ‘Apa?’
5. *How about this week?*
 ‘Bagaimana dengan minggu ini?’
Including the weekend? (D. 4)
 ‘Termasuk akhir pekan?’

2.4.1.2 Kalimat Pernyataan

1. *On a scale of one to ten, how happy a couple are you?*
 ‘Dalam skala satu sampai sepuluh, berapa bahagia kalian?’
Eight. (D. 2)
 ‘Delapan.’
2. *We’ve been married five years.*
 ‘Kami sudah menikah lima tahun.’
Six. (D. 1)
 ‘Enam tahun.’
3. *How was work?*
 ‘Bagaimana kerjaanmu?’
Ah, so – so. (D. 21)
 ‘Ah, begitulah.’
4. *What the hell happened to you?*
 ‘Apa yang terjadi denganmu?’

My wife. (D. 84)

‘Istriku.’

5. *See you in the next life, Jane.*

‘Sampai bertemu di kehidupan selanjutnya, Jane.’

Likewise, John. (D. 160)

‘Kamu juga, John.’

2.4.2 Kalimat Minor Fragmen Kompletif Khusus

Dari hasil identifikasi, penulis menemukan ada 26 kalimat minor fragmen kompletif khusus dalam film. Kalimat minor tipe ini hanya terdiri dari jenis kalimat pernyataan. Penulis memaparkan 5 kalimat minor dalam setiap jenis kalimat.

2.4.2.1 Kalimat Pernyataan

1. *Are you alone?*

‘Kamu sendirian?’

No. (D. 6)

‘Tidak.’

2. *You going out?*

‘Kamu mau pergi?’

Yes. (D. 28)

‘Ya.’

3. *Satisfied?*

‘Puas?’

Not for years. (D. 110)

‘Tidak selama bertahun – tahun

4. *Green beans?*

‘Buncis?’

No. thank you. (D. 75)

‘Tidak. terima kasih.’

5. *I didn’t touch a thing.*

‘Saya tidak menyentuh sesuatu.’

Yes. You did. (D. 161)

‘Kamu sudah melakukannya.’

2.4.3 Kalimat Minor Fragmen Seruan

Dari hasil identifikasi, penulis menemukan ada 33 kalimat minor fragmen seruan dalam film. Kalimat minor tipe ini digolongkan dalam bentuk seruan penuh dan bentuk semi seruan. Penulis memaparkan 5 kalimat minor dalam setiap jenis kalimat.

2.4.3.1 Bentuk Seruan Penuh

1. ***Jesus!*** (D. 27)

‘Yesus!’

2. ***He’s down!*** (D. 39)

‘Dia tergeletak!’

3. ***Chikenshit!*** (D. 95)

‘Pengecut!’

4. ***Don’t! come on!*** (D. 121)

‘Jangan! Ayo lakukan!’

5. ***You move!*** (D. 137)

‘Pindah!’

2.4.3.2 Bentuk Semi Seruan

1. ***Asshole.*** (D. 61)

‘Bajingan.’

2. ***Oh, dear God.*** (D. 80)

‘Oh Tuhan.’

3. ***Bitch.*** (D. 89)

‘Jalang.’

4. ***Nice.*** (D. 108)

‘Bagus.’

5. ***Great.*** (D. 138)

‘Bagus.’

III Kesimpulan dan Saran

3.1 Kesimpulan

Setelah diadakan penelitian tentang kalimat minor dalam film *Mr. & Mrs. Smith* karya Doug Liman dapat disimpulkan bahwa tipe – tipe kalimat minor yang dikemukakan Hockett seperti kalimat minor tanpa subyek, kalimat minor vokatif, kalimat minor fragmen dapat ditemukan dalam film ini. Sementara itu, penulis tidak menemukan adanya tipe kalimat minor aforistik dalam film.

Data yang terkumpul berjumlah 166 kalimat minor, di antaranya kalimat minor tanpa subyek berjumlah 33 kalimat, kalimat minor vokatif 37 kalimat, dan kalimat minor fragmen yang terdiri dari kalimat minor framen kompletif berjumlah 37 kalimat, kalimat minor fragmen kompletif khusus berjumlah 26 kalimat, dan kalimat minor seruan berjumlah 33 kalimat.

3.2 Saran

Setelah penulis mengadakan penelitian tentang kalimat minor dalam film *Mr. & Mrs. Smith*, penulis menyarankan agar ada peneliti lainnya yang dapat membahas tentang fungsi kalimat minor dalam film ini.

Daftar Pustaka

Arts, Flor and Jan Aarts. 1982. *English Syntactic Structure*. Pergamon Press

dan Bhon, Scheltema & Holkema

Bloomfield, Leonard. 1933. *Language Umum*. New York: Holt Rinehart and

Winston

- Chaer, Abdul. 1994. *Linguistik Umum*. Penerbit Rineka Cipta: Jakarta
- Cook, Walter. 1969. *Introduction to Tagmemic Analysis*. New York: Holt,
Rinehart Winston
- Gimson, A.C. 1970. *An Introduction the Pronounciation of English*. London:
Edward Arnold (Publisher)
- Henoch, Arniyanti. 2010. “Kalimat – kalimat Minor dalam film *Titanic*”.
Skripsi Fakultas Ilmu Budaya Unsrat: Manado
- Hockett, Charles. 1958. *A Course in Modern Linguistics*. New York: The
Macmillan Company
- Lomboan, Frenly. 2006. “Kalimat Minor dalam Film *Pearl Harbor* Karya
Sutradara Michael Bay”. Skripsi Fakultas Ilmu Budaya Unsrat:
Manado
- Masengi, Nontje. 1987. “Penggunaan Kalimat Minor dalam Drama *Sweet Bird
of Youth*: Karya Tennessee William”. Skripsi Fakultas Ilmu Budaya
Unsrat:Manado
- Stryker, Shirley L. 1969. “*Applied Linguistics: Principles and Techniques*”
dalam Forum Volume VII number 5
- English Minor Sentence. [online]
Available: <http://www.usingenglish.com/glossary/minor-sentences.html>
(2014, September 28)

Sentences. [online]

Available: (eslbee.com/sentence.htm)

(2014, September 28)

Nama Film. [online]

Available:

(<http://namafilm.blogspot.com/2014/07/pengertian-definisi-film.html?m=1>)

(2014, September 28)